

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan sangat berpengaruh bagi pertumbuhan ekonomi pada suatu negara dan merupakan salah satu faktor yang berperan penting bagi para investor dalam berinvestasi. Rasio keuangan yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas memfokuskan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diukur dengan *return on equity* (ROE). Dalam profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi perusahaan dimasa depan. Informasi kinerja keuangan bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang telah ada.

Laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan oleh pemimpin perusahaan atau manajemen sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut yang berpengaruh di masa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang mencatat dan merangkum semua aktivitas perusahaan yang digunakan untuk melaporkan bagaimana keadaan dan posisi perusahaan kepada pihak yang berkepentingan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar maka sangat berguna bagi perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan dan dapat mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan.

Dalam sebuah penganalisan dapat memberikan informasi kepada pihak intern dan ektern yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dalam perusahaan, yang akan menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Penganalisan ini juga dapat menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai keefektivitasan dan keefisian perusahaan. Laba perusahaan sendiri dapat diukur melalui *return on equity* perusahaan. Karena ROE mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba dan ROE juga dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya.

Rasio Likuiditas suatu perusahaan mencerminkan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini *current ratio* digunakan sebagai variabel untuk menguji pengaruhnya terhadap *return on equity*. Rasio leverage suatu perusahaan menggambarkan perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh kreditur dan menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman.

Dalam penelitian ini perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan aneka industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011, yang terdiri dari 13 sample dari 42 populasi. kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah semua perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2009-2011 dan dapat didownload untuk umum. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Aminatuzzahra (2010), yang meneliti tentang analisis pengaruh CR, DER, TAT, dan NPM terhadap ROE (studi kasus pada perusahaan manufaktur go publik di BEI 2005-2009). Hasil analisis menunjukkan bahwa CR, DER, TAT dan NPM berpengaruh signifikan positif secara parsial dan simultan terhadap ROE. Kwan Billy Kwandinata (2005), melakukan penelitian tentang analisis DER, NPM, TAT, Institutional Ownership terhadap ROE (perbandingan antara perusahaan yang PMA maupun PMDN non keuangan yang listed di BEJ periode 2001-2003). Hasil dari penelitian tersebut adalah variabel DER, NPM, TAT, berpengaruh positif terhadap ROE, sedangkan variabel institutional ownership tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE sehingga hipotesis ditolak. Pengujian secara simultan DER, NPM, TAT dan institutional ownership terhadap ROE berpengaruh signifikan.

Dari penelitian diatas adanya hasil penelitian yang sama. Untuk itu, peneliti tertarik ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *gross profit margin* terhadap *return on equity* pada aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia. Alasan meneliti

perusahaan aneka industri adalah untuk mengetahui besarnya resiko perusahaan intensitas modal yang dihadapi perusahaan tersebut.

Perusahaan industri yang telah *go public* sangat berperan penting dalam perekonomian suatu negara seperti sektor aneka industri yang di tuntut untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis dan persaingan yang semakin ketat. Perusahaan aneka industri termasuk salah satu sektor yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan perekonomian negara sehingga memerlukan dana yang relatif besar dengan biaya tetap dan penjualan yang stabil hal ini dikarenakan pemroduksian barang yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perusahaan aneka industri memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, sehingga apabila terjadi kenaikan atau penurunan laba tentu memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin* dan *gross profit margin* terhadap *return on equity* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah:

Bagaimana pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *net profit margin* (NPM) dan *gross profit margin* (GPM) secara persial dan simultan pada aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi pembahasan sebagai berikut:

1. Rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas yaitu *current ratio* (CR), rasio leverage yaitu *debt to equity ratio* (DER) dan rasio profitabilitas

yaitu *net profit margin (NPM)*, *gross profit margin (GPM)* dan *return on equity (ROE)*.

2. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Gross Profit Margin (GPM)* secara persial pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Gross Profit Margin (GPM)* secara simultan pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011

1.4.2 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh informasi mengaenai pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Gross Profit Margin (GPM)* secara persial pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011.
2. Bagi calon investor menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5 Sistematika Penelitian

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secasra ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, di mana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, dan penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari gambaran populasi dan sampel perusahaan yang diteliti, jenis dan sumber data yang akan dipakai dalam penelitian, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan pengukuran variabel tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan tentang analisa data deskriptif, analisa data terhadap pengujian hipotesis serta pengujian asumsi klasik, dan pembahasan secara teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah.